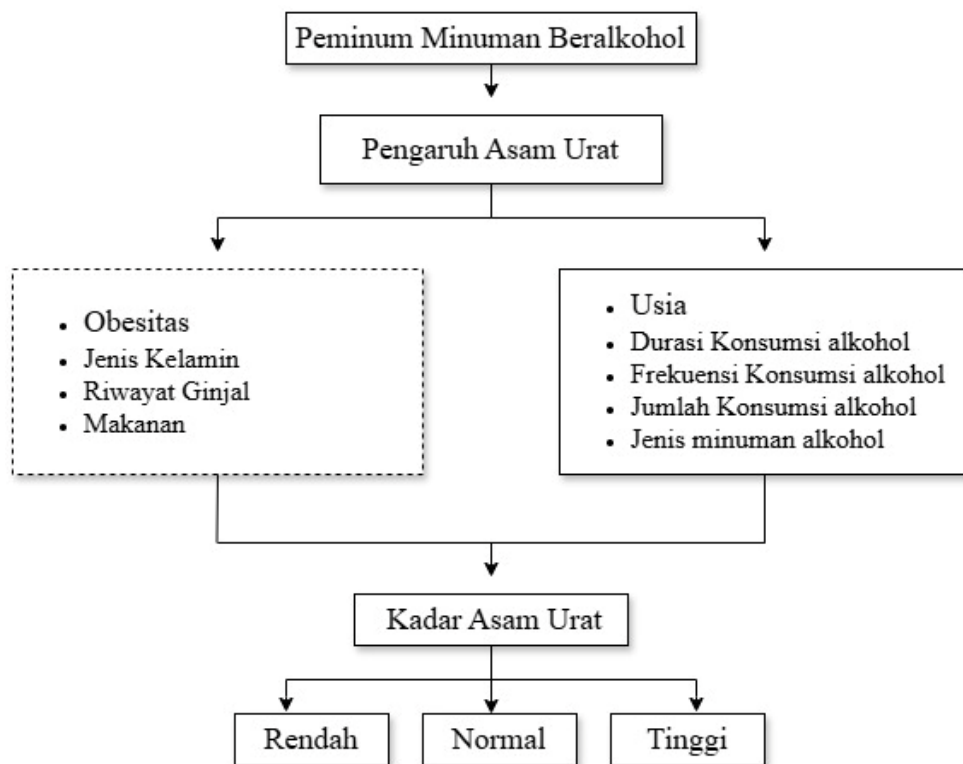


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, teratur, dan ringkas mengenai variabel penelitian, termasuk karakteristik responden serta faktor-faktor yang memengaruhi kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol.



Keterangan :

———— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Peminum Alkohol

Pada kerangka di atas menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi meningkatnya kadar asam urat seseorang. Beberapa faktor – faktor tersebut diantaranya jenis kelamin, riwayat keturunan, gangguan fungsi ginjal, hipertensi, usia, berapa lama seseorang mengonsumsi alkohol, frekuensi mengonsumsi alkohol, jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi, serta jumlah mengonsumsi alkohol. Salah satu yang sangat mempengaruhi meningkatnya kadar asam urat darah pada seseorang adalah mengonsumsi minuman beralkohol. Minuman beralkohol sering dikonsumsi untuk merayakan pesta atau hanya untuk sekedar hiburan semata dan bukan hanya dilakukan di daerah pedesaan melainkan daerah perkotaan. Semakin sering seseorang mengonsumsi minuman bealkohol maka akan semakin memicu meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Jika menumpuknya asam urat serta mengkristal dan menyerang sendi – sendi akan menyebabkan artritis gout. Sedangkan jika kadar asam urat dalam darah sudah meningkat maka disebut dengan hiperurisemia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, berdasarkan usia, lamanya konsumsi minuman beralkohol, frekuensi konsumsi minuman beralkohol, jumlah banyaknya konsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Nilai hasil pemeriksaan kadar asam urat di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Kadar asam urat pada pria (Kemenkes, 2022) : Rendah : < 3,4 mg/dL Normal : 3,4 - 7,0 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL	Pemeriksaan dilakukan dengan POCT.	Ordinal
Usia	Lama hidup individu yang dihitung sejak lahir (WHO, 2015) : 20-24 tahun 25-44 tahun 45-60 tahun 61-75 tahun	Wawancara	Interval
Lamanya konsumsi minuman beralkohol	Rentang atau lamanya waktu dalam mengonsumsi minuman beralkohol (Dharmawati, 2023) : 1– 4 tahun 5 – 8 tahun >8 tahun	Wawancara	Interval
Frekuensi konsumsi minuman beralkohol	Seberapa sering seseorang mengonsumsi minuman beralkohol (Witari, 2022) : 1 – 2x/ seminggu 3 – 4x/ seminggu > 4 x/ seminggu	Wawancara	Interval
Jumlah konsumsi minuman beralkohol	Total banyaknya konsumsi minuman beralkohol per hari yang dikategorikan ringan, sedang dan berat (Dharmawati, 2023): Ringan = ≤ 1 botol / ± 620 ml Sedang = 1– 4 botol /1.240ml – 2.480ml Berat = >4 botol / > 2.840ml	Wawancara	Ordinal
Jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi	Jenis minuman alkohol yang sering di konsumsi per harinya, yang dikategorikan (Perpres, 2013) : Golongan A Golongan B Golongan C	Wawancara	Nominal